

Konflik Peran Pendeta Protestan Dalam Politik Lokal: Studi Kasus Keterlibatan Pendeta Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) dalam Politik Legislatif = Role Conflict of Protestant Pastors in Local Politics: A Case Study on The Involvement of Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Pastors in Legislative Politics

Belicia Ranti Setiamarga, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920533637&lokasi=lokal>

Abstrak

Meningkatnya jumlah pendeta Protestan yang merambah ke dunia politik merupakan sebab keprihatinan di Sinode Gereja Masehi Injili di Timor. Studi kualitatif ini menggunakan dalam analisis data wawancara mendalam dan observasi lapangan untuk menjelaskan mengapa dan bagaimana konflik peran pendeta-politisi terjadi. Dalam kasus di mana seorang individu dikaitkan dengan kedua peran tersebut, konflik peran akan terjadi. Ditemukan juga bahwa terjadinya konflik peran sebenarnya mencerminkan proses role exit dari peran sebagai seorang pendeta. Namun, jika proses peran keluar tidak selesai, dapat menyebabkan kerusakan terhadap aktor yang terkait dengan pendeta, yaitu jemaat gereja dan Sinode.The rising numbers of protestant pastors venturing into politics is a cause of concern in the Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Synod. This qualitative study used in-depth interview data analysis and field observation in order to explain why and how the role conflict of pastor-politicians happened. In the case where an individual is associated with both roles, a role conflict will occur. It was also found that occurrence of role conflict actually reflects the process of role exit from the role as a pastor. However, if the process of role exit is not completed, it might cause harm towards the actors associated with a pastor, which is the congregation and the Synod.